

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara agraris yang mempunyai tingkat konsumsi pada komoditas padi tertinggi, terutama beras. Kebiasaan masyarakat yang terbiasa mengonsumsi beras menjadikannya salah satu faktor terpenting bagi ketahanan pangan nasional (Riwanto,2007). Setiap perusahaan bekerja keras untuk mengelola seluruh sumber dayanya agar dapat memperoleh yang terbaik, sehingga dapat memperoleh keuntungan atau laba, Hanya dengan cara inilah perusahaan dapat bertahan dan mampu bersaing dengan perusahaan lain. “Persediaan umumnya merupakan salah satu jenis aktiva lancar yang jumlahnya cukup besar dalam suatu perusahaan” (Sartono, 2010:443). Persediaan ini dilakukan ketika keuntungan yang diharapkan mampu diperoleh dari persediaan yang sudah terjamin, sehingga harus selalu diupayakan agar keuntungan yang diperoleh lebih besar dari biaya yang dikeluarkan.

Peningkatan jumlah penduduk suatu negara menjadi ancaman bagi terwujudnya ketahanan pangan. Seiring dengan penambahan jumlah penduduk, permintaan akan ketersediaan pangan di tingkat nasional dan daerah terus meningkat. Guna memenuhi kebutuhan beras masyarakat Indonesia terhadap kestabilan harga beras, pemerintah telah membentuk suatu Badan Usaha Negara

yang bertugas sebagai penyelenggaraan usaha logistik pangan pokok yang bermutu dan mampu mencukupi kebutuhan orang banyak.

Menurut Agus Ristono (2009:2) pengendalian pengadaan persediaan perlu diperhatikan karena terkait langsung dengan biaya yang harus ditanggung oleh perusahaan sebagai akibat persediaan, Oleh karena itu, persediaan harus seimbang dengan kebutuhan karena terlalu banyak persediaan akan menghasilkan perusahaan menanggung risiko kerusakan dan biaya penyimpanan yang tinggi. Namun apabila persediaan tidak mencukupi maka akan mengganggu kelancaran proses produksi. Oleh karena itu, diharapkan dapat mencapai keseimbangan dalam pengadaan persediaan. Dengan cara ini dapat meminimalkan biaya dan menjaga tetap stabil proses produksi.

Pada kenyataannya, persediaan yang sangat besar akan tidak pernah untung karena perusahaan harus menyediakan modal yang cukup besar. Padahal, dana tersebut bisa digunakan untuk mendanai kegiatan perusahaan lainnya. Selain itu, biaya Penyimpanan adalah tanggung jawab perusahaan dan akan semakin membengkak risiko kerusakan, penurunan kualitas.

Perum Bulog adalah perusahaan umum milik negara (BUMN) yang bergerak dibidang logistik pangan. Perum BULOG kancab Surabaya Utara adalah salah satu kantor cabang dari perum BULOG, perusahaan ini juga mempunyai tanggung jawab dalam menangani ketahanan pangan yaitu beras yang sangatlah tidak mudah, karena produk pertanian seperti beras mempunyai sifat yang mudah rusak dan musiman, adanya persediaan beras yang cukup merupakan kepentingan untuk memenuhi semua kebutuhan permintaan pasar masyarakat. Jumlah

persediaan sangatlah mempengaruhi proses kegiatan dalam penyaluran beras kepada masyarakat. Persediaan yang dikelola digunakan untuk menjaga kemungkinan akan terjadinya gagal panen.

Namun pengendalian mutu persediaan beras pada perum BULOG kancab Surabaya masih belum memadai. Hal ini terbukti karena adanya persediaan beras yang sering kali kelolosan dalam pengecekan mutu beras yang masuk kedalam gudang lalu permasalahan ini mengakibatkan beras yang di simpan digudang lebih mengalami penurunan mutu seperti adanya hama-hama yang timbul sehingga mengakibatkan kerugian dan menjualnya dengan harga murah. Berdasarkan hal-hal ini maka penulis tertarik membuat tugas akhir dengan judul “Analisis Sistem Persediaan Beras Pada Perum Bulog Kancab Surabaya Utara”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diperoleh beberapa rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis pengendalian internal Kantor Cabang Surabaya Utara?
2. Bagaimana solusi memperkecil terjadinya mutu persediaan beras yang mengalami penurunan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat dirumuskan tujuan dari penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui analisis pengendalian internal yang ada di Perum Bulog Kancab Surabaya Utara.

2. Untuk mengetahui karakteristik persediaan beras pada perum BULOG kancab Surabaya Utara.
3. Untuk mengetahui solusi yang terjadi akibat persediaan beras yang mengalami pengurangan mutu.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh berdasarkan penjelasan dari permasalahan dan tujuan diatas ialah:

1. Bagi Peneliti Lanjutan:

Dapat memperoleh referensi bagi peneliti selanjutnya dan bisa dikembangkan menjadi lebih sempurna.

2. Bagi Perusahaan:

Penelitian ini agar nantinya dapat dijadikan untuk masukan bagi perusahaan mengenai pengendalian persediaan beras.

3. Bagi STIE Perbanas Surabaya:

Dapat dijadikan sebagai suatu sarana yang dapat menjadi referensi di perpustakaan ataupun referensi mahasiswa mengenai permasalahan yang terkait.

1.5 Sistematika Penulisan

Berikut ini merupakan penulisan yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam Bab I ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dari penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam Bab II ini berisi definisi seperti pengendalian internal, komponen pengendalian, fungsi persediaan, tujuan pengelolaan, metode penilaian dalam persediaan.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam Bab III ini berisi rangkaian penelitian, batasan penelitian, data dan metode pengumpulan data, dan teknik analisis data yang digunakan untuk mendukung dalam penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam Bab IV ini berisi gambaran subyek penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan. Pada sub bab gambaran subyek penelitian menjelaskan sejarah singkat mengenai perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi, *job description*, dan profil perusahaan. Bagian sub bab dari hasil penelitian nantinya membahas mengenai bagaimana pengendalian yang ada dalam perusahaan, alur beras masuk dan keluar, pemeriksaan mutu beras. Setelah itu dalam sub bab pembahasan, membahas mengenai evaluasi yang terjadi pada perum Bulog Kacab Surabaya Utara yang berdasarkan dari hasil penelitian.